

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia Banyak timbul masalah pada saat *pandemic covid-19*, dari masalah kemiskinan, pengangguran dan kualitas sumber daya manusia, yang sangat minim dari kebutuhan yang semakin besar dan perekonomian Negara sangat melemah. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM ini diterbitkan dengan penjelasan usaha mikro produktif milik perorangan dan badan usaha perorangan yang sudah memenuhi persyaratan dan berdasarkan sebuah implementasi *good corporate governance* pada *sector* UMKM, penting untuk menghubungkan antara industry besar dan kecil, dan UMKM bisa dijadikan sebuah alternatif dibidang lapangan kerja yang tanpa terikat pada sebuah perusahaan.

Kondisi Indonesia yang terdampak COVID-19 berpengaruh kepada kondisi masyarakat yang banyak merugikan, dalam era yang serba maju tidak mengurangi polah kehidupan masyarakat Indonesia yang baru dari suatu pandangan pemikiran “asumsi budaya ber-wirausaha”, dari sebagai kekuatan penggerak “belajar”, sebagai substitusi (Pengganti) formalisasi “konsisten dalam berinisiatif”, dan sebagai mekanisme adaptasi terhadap perubahan. (Heri Erlangga, 2020)

Dalam pertumbuhan ekonomi Negara diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kesejahteraan masyarakat dari segi kehidupan, UMKM, dan perputaran daya beli masyarakat menunjukkan sebuah output faktor keberhasilan untuk membangun sebuah pertumbuhan, dari mengabungkan sarana pemanfaatan kecanggihan teknologi

(*go-digital*), informasi dan komunikasi, relasi yang luas, Pemerintah Surabaya memberikan kemudahan peminjaman modal kepada masyarakat misalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengeluarkan *system* KUR untuk peminjaman modal dengan melampirkan foto bidang usahanya dengan bunga yang sangat sedikit dari peminjaman bank yang lain .

Keadaan Saat ini disebabkan oleh *Health Crisis* dari masyarakat yang menahan daya beli, dan kemampuan untuk membeli. Pengaruh dari penurunan ekonomi berpotensi kesiapan para pelaku usaha menyesuaikan diri terhadap budaya baru dalam melakukan kembali usaha lamanya dengan usaha yang baru dengan model kreativitas dan inovasi yang baru dari keadaan yang kita alami di masa covid-19. Perubahan wirausaha dan persaingan yang ketat dan cepat bermunculan para wirausaha yang kompeten dari kaum milenial yang bagian dari generasi virtual pada saat ini, ketika para wirausaha telat mengambil sebuah tindakan akan terlambat untuk mengambil sebuah kesempatan, dalam keadaan ini bisa saja bermunculan sebuah kesempatan-kesempatan baru dari siklus para pelaku UMKM ekonomi yang terdahulu.

Mengingat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM kategori bisnis skala kecil mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian di negara Indonesia yang terjadi pada periode tahun 1998 sampai dengan periode tahun 2000an. UMKM mampu bertahan pada krisis puluhan perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan tetap pemerintah banyak berkontribusi dalam proses jalannya UMKM.

Kajian yang diciptakan oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 yang dikutip Santo

Yusuf pada blog "<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-delapan-dampak-negatif>", memberikan sebuah dampak negatif bagi perekonomian *domestic* yang sama pada tahun 1998an seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM, dibuatkannya dari kartu prakerja untuk para masyarakat yang terdampak dari bencana pandemi agar membuat sebuah sumber daya yang siap bekerja dari bantuan program pemerintah, di latar belakang ini memunculkan usaha rumahan dari invasinya/kondisi di Kelurahan Ngagel Rejo pada saat *pandemic*

Menurut Tri Rismaharini mengungkapkan yang dikutip pada suatu blog "<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis>". sebuah pengakuan dampak ekonomi Surabaya yang paling terdampak adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), tuhan memberikan kesempatan kepada semuanya untuk belajar dalam kondisi yang tersulit sekalipun, dan beberapa *sector* yang berdampak diantara lain ialah hotel, restoran, dan biro jasa, dalam pengakuannya ibu Tri Rismaharini membantu dalam meringankan sebuah pajak pada hotel dan restoran selama 2 bulan.

Pandemi covid yang sebelumnya tidak diantisipasi kedatangannya merubah paradigma global dunia dan Negara tercinta kita. Kinerja perdagangan dipastikan terganggu karena *supply chain* yang terhambat karena penutupan pabrik-pabrik disejumlah dan pada distribusi logistik di beberapa Negara. Mengingat Indonesia sangat tergantung pada masukan impor bahan baku dan bahan penolong untuk *industry* manufaktur maka ekonomi

Indonesia akan terganggu dan mengakibatkan banyaknya PHK.

Indonesia mengalami krisis ekonomi yang sedikit berbeda dengan tahun 1998 yang waktu lalu dialami, dimana pelaku UMKM yang mengalami banyaknya penurunan penghasilan UMKM, data yang disajikan oleh para peneliti Universitas Padjajaran mengatakan bahwa lebih dari 50% UMKM tidak bisa *survive* beberapa bulan akhir ini dengan prediksi 43%, sebab karena itu antara pemerintah dan pelaku UMKM berkolaborasi dalam kerjasama yang kuat, dari minimnya interaksi sosial ini menjadi pengaruh pada pola dan budaya yang dijalankan, seperti halnya istilah *work from home* dimana semua aktivitas pekerjaan dilakukan dari rumah termasuk kegiatan perdagangan jual beli, tidak dipungkiri bahwa banyak Negara yang mengalami dampaknya efek dari covid-19, dalam melaksanakan inovasi model bisnis terbaru para pelaku UMKM wajib perlu di evaluasi terhadap peluang terdiri dari 5 unsur "C" yaitu *Customer, Competitor, Collaboration, Company dan Contex* yang berpengaruh dalam proses langsungnya peran inovasi bisnis model baru dari sebagian ada yang bertahan, sebagian lain ada yang tidak mampu dan mencari terobosan dan beroptimis dan tidak bisa dipungkiri para UMKM menjadikan peluang dan memikirkan berfikir ulang untuk dijadikan tulang perekonomian Indonesia (Fahrudin dkk, 2020).

Dalam kegiatan masyarakat terbitlah sebuah perubahan gaya hidup baru dan gaya penjualan para UMKM dengan kreativitas yang baru dan menggunakan teknologi *go-digital (handphone, laptop, internet connection)* mengingat pada tahun 2020 masuk dalam era 4.0 dan bencana dari Negara China virus covid-19 yang membuat para masyarakat dan pelaku

UMKM wajib mengikuti aturan pemerintah, yaitu menjaga kesehatan dan disiplin pola hidup baru dari sering menggunakan masker, mencuci tangan/ *hand sanitizer* bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 pada bulan Maret lalu hingga sampai saat ini penyebarannya, dari beberapa Negara mengurangi proses *export import* dan masyarakat menghentikan kegiatan yang tidak terlalu penting (*work from home*), sehingga para UMKM kecil/ besar tetap mengikuti anjuran dan peraturan daerah yang baru.

Dalam anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, Menurut surah An-najm ayat-39, Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang pedagang menjajakan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak, pegawai yang bekerja dikantor berharap mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi dimana setiap orang yang berusaha agar mendapatkan rezeki Allah maka akan di janjikan pahala baginya apapun profesinya (Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39).

Maka penulis mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Bisnis Rumahan dan Inovasi Model Baru terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya". Dipilih di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya karena peneliti berasal dari Surabaya semoga diharapkan dapat memberi kontribusi kepada para UMKM dan mempermudah jalannya para pelaku UMKM.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kreativitas Bisnis Rumahan berpengaruh terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?
2. Untuk mengetahui Inovasi Model Baru berpengaruh terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?
3. untuk mengetahui Kreativitas Bisnis Rumahan dan Inovasi Model Baru terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

## 1.3 Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis membagi dua tujuan adalah:

### 1. Tujuan umum.

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah, untuk mencari pengaruh dampak dari pandemi Covid-19 terhadap UMKM. Dan mencoba untuk bertukar informasi, dengan tujuan untuk memperluas informasi terhadap pelaku UMKM agar selalu berkreatif dan berinovasi.

### 2. Tujuan Khusus.

Tujuan Khusus dalam Penelitian adalah untuk mencari :

- a. Untuk mengetahui, pengaruh Kreativitas Bisnis Rumahan terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Model Baru terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Bisnis Rumahan dan Inovasi Model Baru terhadap UMKM *era New Normal* di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi tambahan koleksi oleh pihak perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam bidang UMKM dalam menghadapi situasi pandemi covid-19.
2. Bagi para pelaku UMKM semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengelolaan manajemen dalam melakukan pengolahan wirausaha/UMKM dalam segi produk, peluang, inovasi, kreativitas, relasi dan lingkungan dalam melakukan segala hal dan siap menghadapi perekonomian dan tantangan baru terhadap covid-19.
3. Bagi peneliti, menjadikan pembelajaran penelitian untuk syarat pendidikan strata S-1 diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, UMKM serta dapat menjadi sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan selama masa perkuliahan berlangsung kedalam praktik nyata

4. Bagi Pembaca, menjadikan manfaat penulisan karya ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca.